

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi dan informatika yang semakin pesat, pemerintah perlu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Pemerintah menempatkan fokus pada pengembangan SDM dengan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagai lembaga pendidikan perlu mempersiapkan siswa untuk bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan studi di perguruan tinggi (Arifin, *et al.*, 2020). Pendidikan harus berorientasi pada penyiapan SDM yang berfikir kritis dan mandiri (Junaid, *et al.*, 2020). Upaya pemerintah untuk mempersiapkan SDM tersebut salah satunya dengan meluncurkan kebijakan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum merdeka (Widiyono, *et al.*, 2021). Kebijakan kurikulum merdeka di SMK salah satunya merubah rentang waktu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari minimal 3 bulan menjadi minimal 6 bulan di kelas XII pada program 3 tahun dan minimal 10 bulan di kelas XIII pada program 4 tahun (Murwantini, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah menyediakan fasilitas kegiatan praktik seperti penggunaan *trainer* sebagai media pembelajarannya.

Penggunaan *trainer* memungkinkan siswa untuk mempraktikkan langsung konsep yang dipelajari (Sudjana, 2017), memperkuat pemahaman yang didasari dengan kemampuan manusia dalam mengingat akan semakin baik jika diberikan pengalaman langsung dalam praktik (Susanto, 2013), dan memberikan pengalaman autentik berdasarkan pengalaman kerucut Edgar Dale (Zaman, 2020).

Implementasi penggunaan *trainer* pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Ketenagalistrikan (DPKK) di SMK Negeri 8 Bandung telah dilakukan, dan fasilitas banyaknya *trainer* mencukupi untuk di gunakan dalam praktik. Namun, observasi peneliti menunjukkan adanya permasalahan seperti kompleksitas penggunaan, keamanan, dan kurangnya panduan penggunaan untuk siswa. Selain itu, beberapa faktor seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan model

pembelajaran dapat mempengaruhi antusiasme siswa dalam kegiatan praktik (Syahidi & Asyikin, 2018; Ahdar, 2018; Yuliati, 2018). Peneliti melakukan percobaan dengan metode *cooperative learning* dan model tutor sebaya. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa siswa sering bergantung pada teman mereka dalam belajar kelompok, mengurangi kesempatan untuk praktik mandiri dan berpikir kritis. Model tutor sebaya juga tidak menjamin penjelasan yang konsisten dan berkualitas karena perbedaan kemampuan tutor. Oleh karena itu, penelitian kami hanya fokus pada pengembangan media pembelajaran *trainer*.

Penggunaan *trainer* dapat membantu dan mempermudah pengajar dan siswa dalam melakukan pembelajaran praktik. Media ini dirancang khusus untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan praktik dan keterampilan pemecahan pada bidang ketenagalistrikan (Dewi, 2020). Penggunaan *trainer* juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *trainer* memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan *trainer* (Syaefrudin, 2016). Namun, dari penelitian di atas belum ada pengembangan *trainer* yang menyertakan buku *manual book* sebagai panduan penggunaan dan belum ada yang menggunakan *audio* sebagai alat bantu *trainer*.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *trainer* berbasis *module voice recorder* dengan harga yang terjangkau (*low cost*). Harapannya menjadi solusi bagi siswa agar dapat melakukan praktik menggunakan *trainer* dengan panduan penggunaan dan penjelasan yang sama dari guru melalui *module voice recorder*, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan berfikir kritis. Selain itu, *trainer* dapat dengan mudah diproduksi oleh sekolah sehingga bisa digunakan oleh lebih banyak siswa sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum efektifnya penggunaan *trainer* pada mata pelajaran DPKK.
2. Keamanan *trainer* yang masih perlu diperhatikan.

3. *Trainer* dasar kelistrikan yang lama tidak memiliki *manual book*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada elemen pembelajaran teknik dasar proses kerja dan teknologi pada bidang ketenagalistrikan dengan materi perencanaan instalasi listrik dalam memahami *wiring diagram*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan *trainer* berbasis *module voice recorder* pada mata pelajaran DPKK?
2. Bagaimana kelayakan *trainer* berbasis *module voice recorder* pada mata pelajaran DPKK?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan *trainer* berbasis *module voice recorder* pada mata pelajaran DPKK.
2. Mengetahui kelayakan *trainer* berbasis *module voice recorder* pada mata pelajaran DPKK.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, menghasilkan media pembelajaran pengembangan *trainer* berbasis *module voice recorder* yang efektif dalam meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran DPKK.
2. Bagi guru, mempermudah guru dalam mengajarkan materi instalasi kelistrikan pada mata pelajaran DPKK.
3. Bagi siswa, mempermudah siswa dalam memahami materi instalasi kelistrikan pada mata pelajaran DPKK.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada bagian awal berisi *cover*, lembar pengesahan, lembar pernyataan, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, lampiran, dan daftar pustaka. Pada bagian pokok terdiri dari BAB I sampai BAB V di rumuskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi penulisan skripsi.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, yang berisi dasar teori dan tinjauan pustaka yang relevan untuk mendukung permasalahan yang diteliti.
3. BAB III METODE PENELITIAN, yang berisi lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen, dan teknik analisis data.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, yang berisi hasil penelitian sesuai dengan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan.
5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, yang berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari hasil penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.